



BAB V

PENUTUP

5.A Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis diatas dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada PT. Erajaya Swasembada Tbk dengan analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas pada PT. Erajaya Swasembada Tbk periode 2021-2023 dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.A.1. Analisis Rasio Likuiditas

1. Rasio lancar (CR) bahwa kinerja likuiditas PT. Erajaya Swasembada Tbk selama periode 2021 hingga 2023 berada dalam kondisi kurang baik. Hal ini terlihat dari *Current Ratio* (CR) yang meskipun masih berada di atas 100%, nilainya terus menurun dan belum mencapai standar ideal sebesar 200%. Artinya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya belum sepenuhnya baik.
2. Rasio cepat (QR) perusahaan juga menunjukkan tren penurunan setiap tahunnya dan berada jauh dibawah standar ideal 150%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan.

5.B.2. Analisis Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) kondisi keuangan jangka panjang PT. Erajaya Swasembada Tbk dapat dikatakan kurang baik. Hal ini terlihat dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang terus meningkat selama tiga tahun terakhir



dan selalu berada di atas standar ideal 35%. Artinya, sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang, yang bisa menjadi tanda adanya risiko keuangan.

2. *Debt to Total Equity Ratio* (DER) yang awalnya berada di bawah batas ideal 90% pada tahun 2021, namun melonjak jauh di atas standar pada tahun 2022 dan 2023. Ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada hutang dibandingkan modal sendiri untuk membiayai kegiatan usahanya maka disebut kurang baik. Jika kondisi ini terus berlanjut tanpa diimbangi dengan peningkatan pendapatan, maka perusahaan berpotensi menghadapi kesulitan dalam membayar beban utang di masa depan.

5.C.3. Analisis Rasio Profitabilitas

1. *Net Profit Margin* (NPM) PT. Erajaya Swasembada Tbk selama tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan tren kurang baik, karena terus mengalami penurunan dan nilainya jauh di bawah standar ideal 20%. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap penjualan masih rendah.
2. *Return on Assets* (ROA) juga mengalami penurunan setiap tahun, yang berarti kinerja perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan laba juga kurang baik. Nilainya yang terus menurun dan jauh dari standar ideal 30% menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang belum optimal.



5.B Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas, Adapun yang dapat peneliti sarankan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Saran bagi perusahaan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. PT. Erajaya Swasembada Tbk sebaiknya mulai mengurangi ketergantungan pada hutang dan lebih fokus pada peningkatan modal sendiri, misalnya melalui laba ditahan atau penerbitan saham baru. Perusahaan juga perlu melakukan evaluasi terhadap struktur pendanaan agar risiko keuangan bisa dikendalikan. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga efisiensi operasional agar pendapatan bisa meningkat dan mampu menutupi beban hutang yang ada. Dengan begitu, kondisi solvabilitas perusahaan dapat kembali membaik dan risiko finansial dapat ditekan.
 - b. PT. Erajaya Swasembada Tbk disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan likuiditas perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dalam mengelola aset lancar seperti kas dan piutang agar kemampuan membayar hutang jangka pendek semakin baik. Selain itu, perusahaan juga perlu mengurangi ketergantungan pada persediaan dengan menjaga jumlah stok yang sesuai kebutuhan. Penting juga bagi manajemen untuk rutin mengevaluasi kondisi keuangan agar rasio likuiditas tetap stabil dan mendekati standar ideal. Dengan langkah-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

langkah tersebut, diharapkan kondisi keuangan jangka pendek perusahaan dapat menjadi lebih sehat dan kuat.

- c. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi biaya agar margin keuntungan dari penjualan bisa naik. Selain itu, manajemen perlu mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki dengan lebih produktif agar dapat meningkatkan laba bersih secara keseluruhan. Evaluasi terhadap strategi pemasaran, operasional, dan investasi juga penting dilakukan agar kinerja profitabilitas membaik.
2. Bagi masyarakat diharapkan lebih selektif dalam menyimpan dan melakukan pembiayaan dengan mencari informasi terlebih dahulu terutama tentang baiknya perusahaan, karena baiknya perusahaan merupakan cerminan dari keadaan perusahaan tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kembali sebaiknya mengembangkan penelitian. Pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan cara menambahkan variabel penelitian, menambahkan jangka waktu atau periode penelitian, dan menambahkan sampel perusahaan agar penelitian memiliki variasi baru dan lebih lengkap.